

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Dilingkungan Masyarakat RT/RW 03/09 Sukmajaya, Depok”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sampel 108 responden menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan 55 responden (50,9%) dan responden laki-laki 53 responden (49,1%). Usia responden diperoleh data paling banyak pada rentang umur 17-25 tahun yaitu 47 responden (43,5%). Pada tingkat pendidikan responden paling dominan yaitu SMA/SMK 41 responden (38%) dan tingkat pendidikan sarjana (S1,S2,S3) 40 responden (37%). Berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu sebagai pegawai swasta 44 orang (40,7%).
2. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik terbanyak pada 101 responden atau (93,5%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Artinya tingkat pengetahuan pada masyarakat RT/RW 03/09 Sukmajaya, Depok tergolong baik.
3. Perilaku penggunaan antibiotik terbanyak pada 88 responden atau sebanyak (81,5%) memiliki tingkat perilaku baik. Artinya perilaku penggunaan antibiotik pada masyarakat RT/RW 03/09 Sukmajaya, Depok tergolong baik.
4. Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik dengan hasil p-value sebesar $0,000 < 0,05$ (alpha) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang tepat bagi masyarakat seperti melalui brosur yang dibagikan atau poster yang ditempelkan dan memberikan penyuluhan-penyuluhan atau informasi tentang obat dan ketepatan dalam penggunaan obat pada masyarakat.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat terkait antibiotik dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik.